

## Analisis Bibliometrik Inovasi *Hybrid Learning* terhadap Fleksibilitas Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Reza Rahman Hakim<sup>1</sup>, Zafira Midya Mulyana<sup>2</sup>, Siti Depiyanti<sup>3</sup>, Siti Saodah<sup>4</sup>, Dinni Nurfajrin Ningsih<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Suryakencana

e-mail: [rezarh@unsur.ac.id](mailto:rezarh@unsur.ac.id)

### Abstrak

Di era digitalisasi, inovasi media pembelajaran menjadi fokus utama dalam meningkatkan efektivitas pendidikan. Hybrid learning, sebagai bentuk implementasi blended learning, menawarkan fleksibilitas dan akses luas terhadap sumber belajar yang variatif, menjadikannya pendekatan yang relevan untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Namun, kajian khusus mengenai kontribusi Hybrid learning terhadap fleksibilitas pembelajaran dalam disiplin ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan dan kepadatan riset terkait melalui pendekatan bibliometrik. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dari Google Scholar dengan teknik *purposive sampling* terhadap 200 artikel terbitan 2022–2024. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengeksplorasi kluster penelitian, tren temporal, serta kepadatan topik. Hasil menunjukkan lima kluster utama, yakni problematika implementasi, integrasi teknologi, outcome pembelajaran, pengembangan model inovatif, dan fleksibilitas di era digital. Tren penelitian mengalami pergeseran dari eksplorasi bentuk dasar menuju pengembangan dan inovasi platform pembelajaran. Visualisasi densitas juga mengindikasikan adanya topik-topik potensial yang masih minim eksplorasi, seperti strategi dan pengaruh platform. Temuan ini diharapkan menjadi kontribusi konseptual bagi pengembangan media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang inovatif, fleksibel, dan kontekstual.

**Kata Kunci:** *Bibliometrik, Fleksibilitas Pembelajaran, dan Hybrid Learning.*

### Abstract

In the era of digitalization, learning media innovation has become the main focus in increasing the effectiveness of education. Hybrid learning, as a form of implementation of blended learning, offers flexibility and wide access to varied learning resources, making it a relevant approach for learning Indonesian Language and Literature. However, specific studies regarding the contribution of Hybrid learning to learning flexibility in this discipline are still limited. This research aims to analyze the development and density of related research through a bibliometric approach. Data was collected using the Publish or Perish application from Google Scholar with a purposive sampling technique of 200 articles published in 2022–2024. Analysis was carried out using VOSviewer software to explore research clusters, temporal trends, and topic density. The results show five main clusters, namely implementation problems, technology integration, learning outcomes, development of innovative models, and flexibility in the digital era. Research trends have shifted from exploring basic forms towards developing and innovating learning platforms. Density visualization also indicates that there are potential topics that are still minimally explored, such as strategy and platform influence. These findings are expected to be a conceptual contribution to the development of innovative, flexible and contextual Indonesian Language and Literature learning media.

**Keywords:** *Bibliometrics, Learning Flexibility, and Hybrid Learning.*

### PENDAHULUAN

Di era digitalisasi ini, Inovasi dalam media pembelajaran kini menjadi fokus perhatian dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi dalam media pembelajaran dengan tingkat keberhasilan yang menjanjikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah *Hybrid learning*, yaitu bentuk

implementasi berdasarkan pendekatan blended learning. *Hybrid learning* menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring sehingga inovasi ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan interaktif, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar yang variatif.

Hybrid learning, sebagai evolusi dari blended learning, menawarkan solusi komprehensif yang menggabungkan keunggulan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring (Khaira, 2021). Model ini tidak hanya menyediakan fleksibilitas waktu dan tempat, tetapi juga memungkinkan diferensiasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, hybrid learning dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar, dari visual dan auditori hingga kinestetik, melalui integrasi multimedia interaktif. Fleksibilitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia memiliki dimensi yang multifaset. Pertama, fleksibilitas temporal yang memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran kapan saja sesuai dengan ritme belajar individual. Kedua, fleksibilitas spasial yang membebaskan pembelajaran dari batasan ruang kelas fisik. Ketiga, fleksibilitas modalitas yang mengintegrasikan berbagai media dan teknologi untuk mengakomodasi preferensi belajar yang beragam (Damayanti, 2021). Pembelajaran bahasa yang efektif memerlukan paparan yang intensif dan berkelanjutan terhadap input bahasa yang autentik dan bermakna. Hybrid learning merepresentasikan evolusi pedagogis dari model pembelajaran tradisional menuju sistem yang lebih adaptif dan responsif. Berbeda dengan blended learning yang sering kali masih mempertahankan struktur kelas konvensional dengan tambahan komponen digital, hybrid learning mengintegrasikan secara seamless antara modalitas pembelajaran synchronous dan asynchronous, online dan offline, individual dan collaborative (Rosa et al., 2024).

Fleksibilitas pembelajaran merupakan komponen penting untuk mewujudkan pemerataan akses pembelajaran yang inklusif di seluruh wilayah. Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai *Hybrid learning* di berbagai disiplin ilmu, kajian khusus mengenai inovasi media terhadap fleksibilitas dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu terciptanya media *Hybrid learning* dapat menjadi alternatif inovatif yang relevan juga fleksibel dengan era saat ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pande Made Weda, Angga Komang Sudarma dan Kadek Suartama (2020) dalam jurnal yang berjudul "E-Komik Pendidikan Untuk Membentuk Karakter dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia" membuktikan bahwa *Hybrid learning* dengan e-komik mampu menjadi inovasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eka Wulandari (2022) dalam jurnal yang berjudul "Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam *Hybrid learning*" membuktikan bahwa *Hybrid learning* dengan modifikasi powerpoint menjadi powerpoint interaktif mampu meningkatkan minat dan motivasi, serta prestasi belajar siswa dalam masa pandemik. Hal ini membuktikan bahwa *Hybrid learning* bersifat fleksibel sehingga dapat diimplementasikan pada berbagai kondisi. Meskipun telah dilakukan penelitian terdahulu, artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap inovasi *Hybrid learning* terhadap fleksibilitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan sebagai acuan dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

## METODE

Penelitian ini menerapkan analisis bibliometrik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menggambarkan perkembangan ilmiah berdasarkan data publikasi selama periode yang diteliti, seperti yang diungkapkan oleh Lei & Liu; Syahid & Qodir dalam (Prihatini, 2023). Selain itu, studi bibliometrik memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi jaringan antara elemen-elemen penelitian yang berkontribusi pada tema-tema penelitian tertentu (Donthu et al, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan analisis bibliometrik untuk menggambarkan kluster penelitian, perkembangan penelitian dari tahun ke tahun, serta kepadatan penelitian mengenai "Perkembangan Inovasi *Hybrid learning* Terhadap Fleksibilitas Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia."

Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi dengan aplikasi *Publish or Perish* sebagai *software* bibliometrik (<https://harzing.com/resources/publish-or-perish>; Harzing, 2007). *Publish or Perish* mengambil data bibliografi dan memvisualisasikan pola publikasi berdasarkan bidang, topik, jurnal, institusi, dan penulis (Harzing, 2011). Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria, yaitu (1) dipublikasikan di jurnal ilmiah, (2) tergolong artikel penelitian ilmiah, (3) relevan dengan media *Hybrid learning*, (4) terindeks di *Google Scholar*, dan (5) dipublikasikan pada tahun (isi berdasarkan artikel yang dimasukkan ke dalam aplikasi harzing *Google Scholar* dipilih karena beberapa keunggulannya, yaitu menyediakan publikasi elektronik, menambahkan catatan ke *database* untuk setiap karya sitasi yang ditemukan sehingga dapat langsung terlihat dalam daftar hasil, tidak terbatas pada kata kunci, mengambil satu menit, tidak perlu berlangganan (gratis), dan secara otomatis menghitung indeks dan jumlah kutipan (Agarwal et al., 2016). Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini mendapatkan data 200 artikel yang diterbitkan di *Google Scholar* selama 2022-2024 dari *Publish or Perish*. Selanjutnya, analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu (1) mengidentifikasi tren penelitian berdasarkan judul dan abstrak penelitian, (2) menentukan tren penelitian berdasarkan *co occurrences* topik penelitian, dan (3) menganalisis jaringan untuk mengidentifikasi kelompok topik penelitian berdasarkan visualisasi jaringan, (6) menganalisis tren penelitian lima tahun terakhir berdasarkan visualisasi *overlay*, dan (7) menganalisis kepadatan penelitian berdasarkan visualisasi kepadatan.

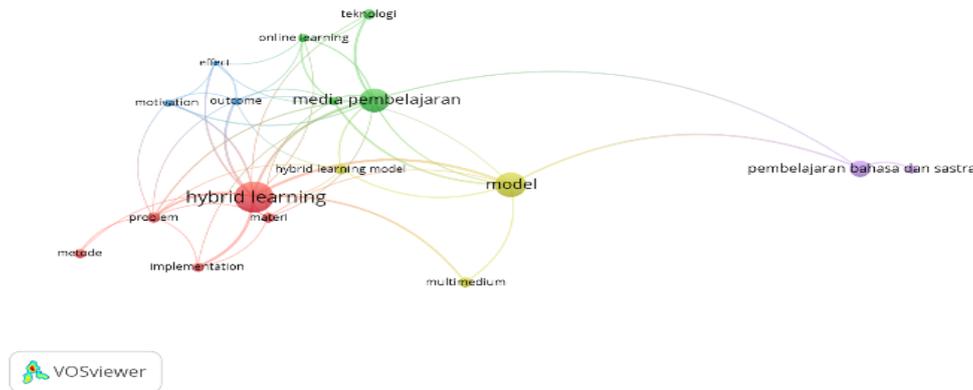
Kluster penelitian dianalisis berdasarkan hasil *network visualization* dengan VOSviewer. Kluster ditentukan berdasarkan indikator warna yang menunjukkan keterkaitan topik penelitian pada data bibliografi yang dianalisis dengan VOSviewer. Hasil analisis kluster penelitian disajikan dalam bentuk gambar dengan beragam kata kunci dan garis-garis penghubung yang menunjukkan keterkaitan antar-*keyword* dalam penelitian. Selanjutnya, perkembangan tren penelitian dari tahun ke tahun dianalisis berdasarkan *overlay visualization* dengan VOSviewer. Hasil analisis disajikan dalam gambar dengan beragam kata kunci dan garis-garis penghubung yang menunjukkan keterkaitan antar *keyword* dalam penelitian. Perkembangan penelitian ditunjukkan dengan indikator warna hijau ke kuning. Semakin kuning warnanya, semakin baru topiknya. Sementara itu, kepadatan topik dianalisis berdasarkan produktivitas penelitian. Dengan kata lain, topik penelitian dikatakan padat jika semakin banyak penelitian yang membahasnya. Analisis dilakukan dengan VOSviewer dan disajikan dalam bentuk gambar dengan berbagai *keyword*. Kepadatan penelitian ditunjukkan dengan indikator warna, yakni semakin intens dan lebar warna *keyword*, maka semakin padat topik penelitian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dataset penelitian terdiri dari 200 artikel yang dipublikasikan dalam 85 jurnal berbeda. Distribusi temporal menunjukkan peningkatan signifikan publikasi mulai tahun 2020 (15 artikel) hingga puncaknya di tahun 2022 (62 artikel), kemudian relatif stabil di tahun 2023-2024 (45-48 artikel per tahun).

### **Klaster Penelitian Tentang Perkembangan Inovasi Hybrid learning Terhadap Fleksibilitas Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia**

Penelitian ini menemukan kluster penelitian tentang perkembangan inovasi *Hybrid learning* terhadap fleksibilitas pembelajaran bahasa dan sastra indonesia sebagai berikut.



**Gambar 1 network visualization**

Analisis bibliometrik network visualization menggunakan visualisasi jaringan menunjukkan adanya lima kluster utama dalam penelitian tentang perkembangan inovasi hybrid learning terhadap fleksibilitas pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Setiap kluster ditandai dengan warna-warna yang berbeda.

**Tabel 1 Warna dan Karakteristik Kluster Penelitian**

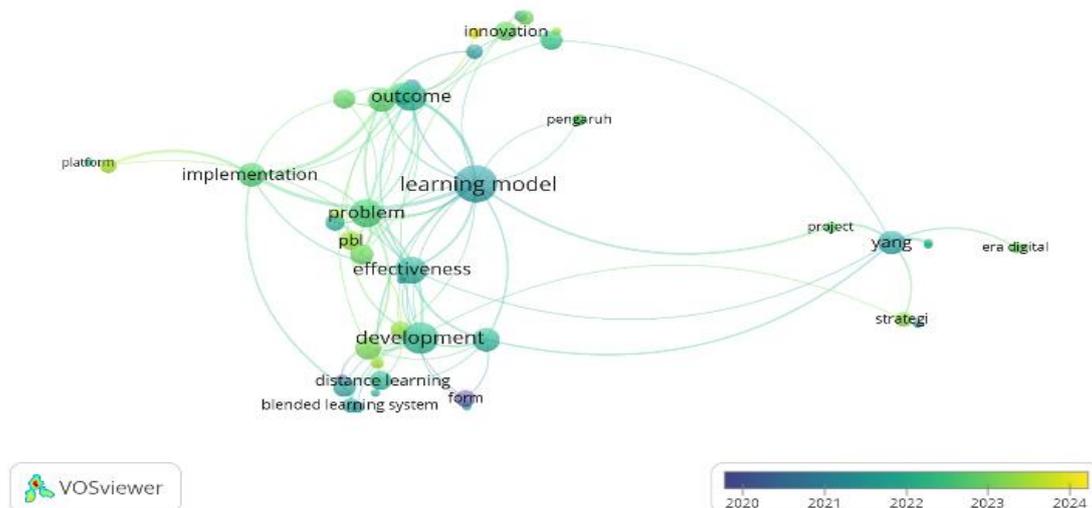
Kluster	Warna	Karakteristik Kluster Penelitian	Keyword
1	Merah	Problem implementasi <i>Hybrid learning</i> dalam pembelajaran Bahasa dan sastra indonesia	<i>Hybrid learning</i> , implementasi, materi metode, problem
2	Hijau	Online learning dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran <i>Hybrid learning</i> dalam pembelajaran Bahasa dan sastra indonesia	Blended learning model, media pembelajaran, online learning, teknologi
3	Biru	Outcome yang diperoleh dari implementasi <i>Hybrid learning</i> terhadap pembelajaran Bahasa dan sastra indonesia	Outcome, motivation, effect
4	Kuning	Model pembelajaran yang mendukung inovasi media pembelajaran <i>Hybrid learning</i> dalam pembelajaran Bahasa dan sastra indonesia	<i>Hybrid learning</i> model, multimedia
5	Ungu	Fleksibilitas <i>Hybrid learning</i> terhadap Pembelajaran Bahasa dan sastra indonesia	Era digital, pembelajaran Bahasa dan sastra

Berdasarkan tabel di atas setiap kluster memiliki karakteristik dan fokus penelitian yang berbeda, sebagaimana ditunjukkan dalam network visualization (Gambar 1). Kluster pertama (merah) mengidentifikasi problematika implementasi hybrid learning dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan kata kunci utama: hybrid learning, implementasi, materi metode, dan problem. Kluster ini menunjukkan bahwa peneliti banyak mengkaji tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran hybrid, mulai dari persiapan materi, pemilihan metode yang tepat, hingga berbagai kendala teknis dan non-teknis yang muncul selama implementasi. Kluster kedua (hijau) berfokus pada online learning dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran hybrid learning. Kata kunci yang dominan meliputi blended learning model, media pembelajaran, online learning, dan teknologi. Kluster ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital menjadi fokus utama dalam pengembangan media pembelajaran hybrid, dengan penekanan pada bagaimana teknologi dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

Klaster ketiga (biru) mengeksplorasi outcome atau hasil yang diperoleh dari implementasi hybrid learning terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kata kunci yang menonjol adalah outcome, motivation, dan effect. Klaster ini menunjukkan bahwa peneliti tertarik untuk mengukur dampak dan efektivitas penerapan hybrid learning, baik dari segi pencapaian akademik maupun motivasi belajar siswa. Klaster keempat (kuning) meneliti model pembelajaran yang mendukung inovasi hybrid learning dengan kata kunci hybrid learning model dan multimedia. Klaster ini menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran yang inovatif menjadi perhatian penting, dengan penekanan pada bagaimana multimedia dapat diintegrasikan secara optimal dalam model hybrid learning. Klaster kelima (ungu) mengkaji fleksibilitas hybrid learning terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di era digital. Kata kunci yang dominan adalah era digital dan pembelajaran Bahasa dan Sastra. Klaster ini menunjukkan bahwa adaptasi pembelajaran dengan perkembangan teknologi digital menjadi fokus penelitian yang relevan dengan konteks pendidikan masa kini.

### Perkembangan Penelitian tentang Perkembangan Inovasi Hybrid learning Terhadap Fleksibilitas Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.

Selama bertahun-tahun, penelitian tentang perkembangan inovasi media pembelajaran *Hybrid learning* terhadap fleksibilitas pembelajaran bahasa dan sastra indonesia terus berkembang. Akan tetapi, setiap tahun menunjukkan tren topik penelitian yang bervariasi, seperti yang disajikan pada gambar 2.



**Gambar 2 Overlay Visualization**

Overlay visualization (Gambar 2) menunjukkan evolusi topik penelitian dari tahun 2020 hingga 2024. Tahun 2020 ditandai dengan fokus penelitian pada kata kunci "form", yang menunjukkan bahwa pada awal periode penelitian, para peneliti masih mengeksplorasi bentuk-bentuk dasar pembelajaran hybrid. Tahun 2021 menunjukkan pergeseran fokus ke "learning model" dan "effectiveness", mengindikasikan bahwa peneliti mulai mengembangkan dan menguji model-model pembelajaran serta mengukur efektivitasnya. Tahun 2022 menunjukkan tren penelitian yang berfokus pada "development", menandakan fase pengembangan yang lebih sistematis dalam inovasi hybrid. Tahun 2023 ditandai dengan fokus pada "implementasi" dan "platform", menunjukkan bahwa penelitian mulai bergerak ke arah penerapan praktis dan penggunaan platform digital yang spesifik. Tahun 2024 menunjukkan fokus pada "innovation", mengindikasikan bahwa penelitian telah mencapai tahap inovasi yang lebih matang. Data kontribusi penulis menunjukkan kontinuitas penelitian yang konsisten dengan penulis yang berbeda setiap tahunnya seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2**

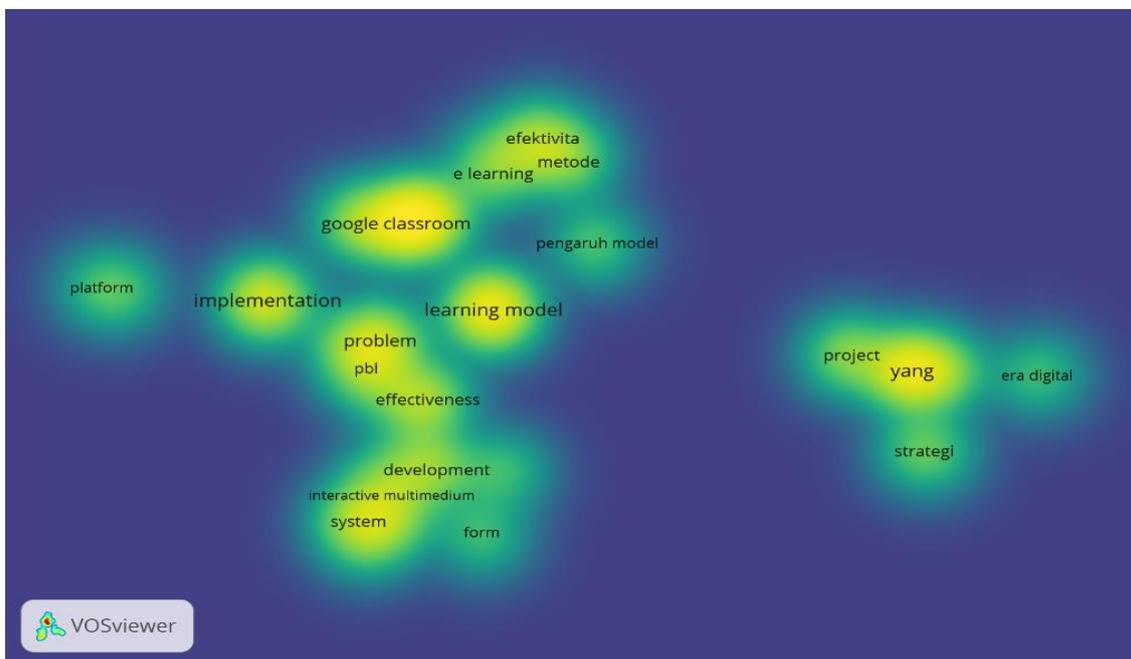
Tahun	Nama penulis	Jumlah sitasi
2020	Helena Anggraeni, Yayuk Fauziyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni	186
2021	Hafizatul Khaira	199
2022	AS Ningrum	129
2023	M Mohzana	56
2024	Elisa Rosa, Rangga Destian, Andi Agustian, dan Wahyudin	101

Tabel di atas mencatat kontribusi penulis dari tahun 2020 hingga 2024. Setiap tahun terdapat beberapa penulis yang tercatat aktif, seperti **Helena Anggraeni, Yayuk Fauziyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni (2020), Hafizatul Khaira (2021), Ajeng Sestya Ningrum (2022), M Mohzana (2023)**, hingga **Elisa Rosa, Rangga Destian, Andi Agustian, dan Wahyudin (2024)**. Hal ini menunjukkan adanya kontinuitas kontribusi dari berbagai penulis selama lima tahun berturut-turut tentang topik kajian Perkembangan Inovasi *Hybrid learning* Terhadap Fleksibilitas Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Setiap tahun diwakili oleh penulis yang berbeda, yang dapat mengindikasikan regenerasi atau pergantian peran penulis utama dalam bidang yang dikaji. Hal ini memperkuat hasil pemetaan bahwa tren penelitian tentang Perkembangan Inovasi *Hybrid learning* Terhadap Fleksibilitas Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia banyak dikaji sejak 2020-2024 sedangkan di tahun 2025, belum ada tren penelitian yang benar-benar baru tentang Perkembangan Inovasi *Hybrid learning* Terhadap Fleksibilitas Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.

**Kepadatan Topik Penelitian**

Berikut ini temuan kepadatan penelitian menunjukkan topik yang telah banyak dibahas dan belum cukup dilakukan oleh peneliti seperti yang disajikan pada Gambar 3.



**Gambar 3 Density Visualization**

Density visualization (Gambar 3) mengungkapkan kepadatan topik penelitian yang telah dan belum banyak dieksplorasi. Kode warna biru menunjukkan topik-topik yang masih memiliki celah penelitian, seperti pengaruh model, strategi, dan platform. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk pengembangan penelitian lebih lanjut pada aspek-aspek tersebut. Kode warna kuning menunjukkan topik yang mulai mendapat perhatian peneliti, seperti learning

model dan problem. Kedekatan hubungan antar kata kunci dalam visualisasi menunjukkan tingkat relevansi dan keterkaitan topik penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa Hybrid learning memfasilitasi hal ini melalui akses ke berbagai sumber digital seperti podcast, video pembelajaran, e-book interaktif, dan platform pembelajaran adaptif. Selain itu, komponen daring memungkinkan praktik bahasa yang lebih personal dan reflektif, sementara komponen tatap muka memberikan kesempatan untuk interaksi sosial dan collaborative learning yang esensial dalam pengembangan kompetensi komunikatif. Meskipun terdapat banyak penelitian tentang blended learning dan e-learning dalam berbagai disiplin ilmu, kajian komprehensif tentang hybrid learning dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia masih terbatas. Sebagian besar penelitian eksisting fokus pada aspek teknis implementasi atau evaluasi hasil belajar jangka pendek, tanpa menganalisis dampak sistemik terhadap fleksibilitas pembelajaran dan implikasinya bagi ekosistem pendidikan yang lebih luas.

Berikut ini artikel yang paling banyak dikutip tentang Perkembangan Inovasi *Hybrid learning* Terhadap Fleksibilitas Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.dari tahun 2020-2024.

**Tabel 3 Artikel yang Paling Banyak Dikutip tentang Perkembangan Inovasi *Hybrid learning* Terhadap Fleksibilitas Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

No	Judul	Penulis	TS	S/T
1	Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict	Hafizatul Khaira (2021)	199	50.00
2	Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0	Helena Anggraeni, Yayuk Fauziyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni (2020)	186	37.20
3	Jurnal-Process “Management and Approaches in Blended Learning-Based Distance Learning During the Covid-19 Pandemic	Mohzana (2023)	56	28.00
4	Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Google Classroom Terhadap Minat Baca Saat Pandemi Covid-19	Ni Putu Agustina Damayanti (2021)	26	6.50
5	Pengaruh Blended Learning dengan Model Flipped Classroom Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kompetensi IPA Kelas V	Rahma Rizky Sukma, Yulina Ismiyanti, dan Nuhyal Ulia. (2022)	40	13.33
6	Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	Elisa Rosa, Rangga Destian, Andi Agustian, Wahyudin (2024)	101	112.00

Tabel 3 menyajikan data enam artikel yang paling banyak dikutip terkait Perkembangan Inovasi *Hybrid learning* Terhadap Fleksibilitas Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. Artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai penulis dan tahun terbit yang berbeda, dengan fokus pada identifikasi pola perkembangan penelitian, tren utama, serta kepadatan topik yang berkaitan dengan konteks media pembelajaran *Hybrid learning* dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Artikel yang ditulis oleh Hafizatul Khaira (2021) dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict” Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan aplikasi Kinemaster untuk mengolah materi kedalam bentuk video animasi mampu mempermudah penyerapan informasi secara efektif dan efisien. Artikel tersebut menempati urutan pertama dengan total 199 sitasi yang menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat tinggi dalam kajian ini.

Selanjutnya sitasi Helena Anggraeni, Yayuk Fauziyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni (2020) dengan judul “Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0”. Hasil penelitian menunjukkan penguatan blended learning berbasis literasi digital dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk pembelajaran terbaik di era revolusi industri 4.0. Artikel tersebut menempati urutan kedua dengan total 186 yang menunjukkan tingkat pengaruh tinggi dalam kajian ini

Kemudian sitasi Mohzana (2023) dengan judul “*Jurnal-Process “Management and Approaches in Blended Learning-Based Distance Learning During the Covid-19 Pandemic”*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis *blended learning* di MA Al-Azhar, Kota Banjar, Indonesia, selama pandemi COVID-19 mampu dilaksanakan melalui manajemen proses yang terstruktur. Artikel tersebut memiliki total 129 sitasi yang menunjukkan tingkat pengaruh dalam kajian ini.

Selanjutnya, artikel Ni Putu Agustina Damayanti (2021), artikel Rahma Rizky Sukma, Yulina Ismiyanti, dan Nuhyal Ulia. (2022), juga artikel Elisa Rosa (2024) meskipun memiliki total sitasi yang lebih rendah, tetapi menunjukkan kontribusi signifikan terhadap topik yang diangkat, yaitu berkaitan dengan inovasi *Hybrid learning* yang diintegrasikan pada pembelajaran bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi *Hybrid learning* kedalam pembelajaran bahasa mampu menciptakan pembelajaran efektif dan fleksibel. Hal itu sesuai dengan tema dalam penelitian di bidang ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa artikel-artikel tersebut cenderung mendapatkan perhatian lebih luas dari kalangan akademisi. Ini juga mengindikasikan bahwa penelitian di bidang memiliki posisi strategis dan berkembang secara aktif dalam ranah keilmuan, khususnya dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kebutuhan pengajaran.

## SIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi dan menganalisis perkembangan inovasi *Hybrid learning* serta dampaknya terhadap fleksibilitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Melalui pendekatan bibliometrik, ditemukan bahwa *Hybrid learning*, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan daring, memberikan fleksibilitas yang signifikan bagi siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan interaksi antara siswa dan pengajar, tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang lebih variatif. Lima kluster utama yang teridentifikasi mencakup tantangan implementasi, pemanfaatan teknologi, hasil pembelajaran, model pembelajaran inovatif, dan fleksibilitas dalam pembelajaran.

Tren penelitian dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan adanya kontinuitas dan variasi dalam topik yang dibahas, dengan kontribusi aktif dari berbagai penulis. Meskipun beberapa topik telah banyak diteliti, masih terdapat area yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut, seperti pengaruh model dan strategi dalam penerapan *Hybrid learning*. Penelitian ini juga menyoroti bahwa inovasi media pembelajaran, seperti penggunaan e-komik dan PowerPoint interaktif, telah terbukti meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Penekanan pada fleksibilitas dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di era digital sangat penting untuk memenuhi tuntutan pendidikan yang terus berkembang. Dengan demikian, inovasi dalam media pembelajaran *Hybrid learning* dapat menjadi alternatif yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, A., Durairajanayagam, D., Tatagari, S., Esteves, S. C., Harlev, A., Henkel, R., Roychoudhury, S., Homa, S., Puchalt, N. G., Ramasamy, R., Majzoub, A., Dao Ly, K., Tvrda, E., Assidi, M., Kesari, K., Sharma, R., Banihani, S., Ko, E., Abu-Elmagd, M., ... Bashiri, A. (2016). Bibliometrics: tracking research impact by selecting the appropriate metrics. *Asian Journal of Andrology*, 18(2), 296–309. <https://doi.org/10.4103/1008-682X.171582>
- Anggraeni, H., Fauziyah, Y., & Fariyatul Fahyuni, E. (2020). Penguatan *Blended Learning* Berbasis Literasi Digital Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan* <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/5168>
- Damayanti, N. P. A. (2021). “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Google Classroom Terhadap Minat Baca Saat Pandemi Covid-19” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/1294>

- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285-296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Harzing, A. W. (2011). *The publish or perish book: Your guide to effective and responsible citation analysis*. Tarma Software Research Pty Ltd. <https://doi.org/10.1080/08109028.2011.567849>
- Khaira, H. (2021). "Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT". *Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41218/>
- Lei, L., & Liu, D. (2018). Research trends in applied linguistics from 2005 to 2016: A bibliometric analysis and its implications. *Applied Linguistics*, 40(3), 540–561. <https://doi.org/10.1093/applin/amy003>
- Mohzana, M. (2023). Jurnal-Process "Management and Approaches in Blended Learning-Based Distance Learning During the Covid-19 Pandemic". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/5559/>
- Prihatini, A. (2023). Perkembangan penelitian pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua: Analisis bibliometrik. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 9(1), 56–75. <https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.23216>
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi model dan strategi pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka. *Journal of Educational Research*, 5(1), 45-62. <https://doi.org/10.35445/jer.v5i1.1153>
- Sukma, R. R., Ismiyanti, Y., & Ulia, N. (2022). "Blended Learning dengan Model Flipped Classroom Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kompetensi IPA Kelas V" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/20980>
- Syahid, A., & Qodir, A. (2021). Journal of language and linguistic studies: a fifteen-year bibliometric quest for a bigger impact. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(1), 290–314. Volume 9, Nomor 1, April 2023, pp 56 – 75 | P-ISSN: 2442-7632 | E-ISSN: 2442-9287
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2020). *VOSviewer manual*. *Leiden University*.
- Weda, P. M., Sudarma, A. K., & Suartama, K. (2020). E-Komik Pendidikan Untuk Membentuk Karakter dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*
- Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.